

BAB I

PENDAHUUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2) :<http://ejournal.stipram.net>

. Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12) <http://ejournal.stipram.net>

Di kabupaten Ponorogo sendiri mulai bermunculan objek wisata yang telah memikat hati para wisatawan. Baik wisata darat seperti keindahan pegunungan, bukit dan lain sebagainya yang tersebar di 21 Kecamatan . Disetiap kecamatan di Ponorogo kini mulai muncul objek wisata yang dapat dijadikan ikon perdaerah. Budaya yang masih lekat dngan Ponorogo tidak hilang meski bergulirnya waktu. Semakin bertambahnya usia semakin indah pula konsep dan tampilan dari objek – objek wisata yang sudah ada maupun yang baru dimunculkan. Salah satu objek wisata yang sudah tidak asing dari wisatawan ialah keasrian Telaga Ngebel. Yang dimana letak telaga Ngebel ini di Kecamatan Ngebel, Ponorogo Jawa Timur. Di Kecamatan Ngebel sendiri memiliki 8 Kelurahan.

Salah satu Kelurahan di Kecamatan yaitu Kelurahan Ngrogung, terdapat objek wisata baru yaitu Kampoeng Durian. Yang dimana objek wisata ini terletak di Kelurahan Ngrogung, Ngebel, Ponorogo. Objek wisata ini berlokasi 30 km kearah timur dari Kabupaten Ponorogo, kurang lebih dapat ditempuh selama 30 menit dari Kabupaten Ponorogo. Kampoeng durian ini menjadi sala satu objek

wisata yang memiliki daya tarik tersendiri dari objek wisata lainnya. Objek wisata ini juga dapat mendatangkan pendaatan masyarakat sekitarnya. Sesuai dengan namanya, Kampoeng Durian ini dominan dengan tanaman duriannya. Guna tetap menjadikan Kampoeng Durian sebagai destinasi yang tetap menjadi destinasi yang menjadi daya tarik yang menarik oleh wisatawan adanya kerjasama dari pemerintah dan juga pengelola. Untuk pengelolaan dilapangan tentu perlunya peran aktif dari masyarakat sekitar dan juga masih kurangnya strategi pnceolaan supaya destinasi ini menjadi semakin menarik wisatawan. Dan juga perlunya pemikiran supaya destinasi Kampoeng Durian ini bisa menjadi destinasi yang berkelanjutan.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam menentukan rumusan masalah dai penelitian peru dikemukakan dengan jelas pengerian rumusan masalah itu sendiri. Rumusan masalah adalah suatu langkah penting dari suatu kegiatan pnelitian sebagai landasan pemikiran untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi.

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahann sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan objek wisata Kampoeng Durian ?
2. Bagaimana pengembangan Kampoeng Durian supaya menjadi pariwisata dengan prinsip berkelanjutan?

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas dan dapat dimengerti serta tidak merambah ke persoalan lain, adapun batasan masalah tersebut adalah :

1. Penerapan pegelolaan pariwisata yang berkelanjutan pada Kampoeng Durian.
2. Tingkat kepuasan pengunjung terhadap pelayanan Kampoeng Durian serta fasilitas objek wisata Kampoeng Durian.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan adanya penelitian hendaknya mencapai target berikut :

1. Tujuan Operasional

Guna mengetahui pengelolaan obyek wisata Kampoeng Durian dan mengidentifikasi penilaian pengunjung terhadap atraksi dan fasilitas objek wisata di Kampoeng Durian. Mengetahui fasilitas apa saja yang dibutuhkan oleh wisatawan (fasilitas pariwisata) di lokasi ODTW Kampoeng Durian serta mengetahui pengembangan fasilitas seperti apa yang tidak merusak aspek lingkungan dan sosial budaya serta yang memberikan dampak positif terhadap *stakeholders* yang terkait.

2. Tujuan Fungsional

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi penulis maupun pembaca baik sebagai pengetahuan, masukan serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Kampoeng Durian, Ngrogung, Ponorogo Jawa Timur. Sehingga dapat memenuhi kekeurangan dan penyempurnaan pelayanan yang diberikan.

3. Tujuan Individial

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi tugas khr untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata strata satu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukm (STIPRAM).

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat - manfaat adanya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis artikel ilmiah ini adalah sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi program strata satu jurusan *Hospitality* di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM).

2. Bagi Akademik

Manfaat penulisan artikel ilmiah ini sebagai referensi bagi pembaca dan sebagai promosi obyek wisata.

3. Bagi Pemerintah

Dapat menjadi salah satu masukan kepada pemerintah dalam peran serta pengelolaan maupun pengelolaan dalam menjaga kelestarian alamserta budaya lokal di Kampong Durian, Ngrogung, Ponorogo Jawa Timur.

4. Bagi Pengelola Objek Wisata

Bermanfaat sebagai pedoman dan asukan dalam kelanjutan pengelolaan objek wisata maupun pengelolaann dalam menjaga keberlangsungan alam dan budaya di Kampong Durian, Ngrogung, Ponorogo Jawa Timur.